

Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**(Studi Empiris Pada Sektor *Property & Real Estate* di BEI Periode 2015-2017)****Oleh :****Ayu Yulita Putri*)****Ronny Malavia Mardani**)****Muhammad Agus Salim***)****Email: ayuyulitaputri@gmail.com****Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang****ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the influence of the inflation rate, Currency Exchange Rate, Interest Rate, Liquidity Ratio, Solvability Ratio and Rentability Ratio to Firm Value. The population and sample are all Property and Real Estate companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2015-2017. The data analysis in this study uses SPSS version 14. The sampling technique of this study used purposive sampling method and the data testing techniques used in this study included normality tests, classic assumptions and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis. The results of this study that Currency Exchange Rate has no significant effect on firm value. The Interest Rate does not have a significant effect on the value of the company. Liquidity ratio does not have a significant effect on firm value. Solvability ratio has a significant positive effect on Company Value. Rentability ratio does not have a significant effect on Company Value.

The results of this study indicate that: (1) Currency Exchange Rate does not affect the Company Value. (2) Interest Rate does not affect the Value of the Company (3) Liquidity Ratio does not affect Company Value (4) Solvability Ratio has a positive effect on Value Company, and (5) Profitability ratio does not affect Company Value.

Keywords: *Inflation Rate, Currency Exchange Rate, Interest Rate, Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio and Company Value.*

Pendahuluan

Tujuan perusahaan pada dasarnya untuk memaksimalkan kekayaan *company*. Kekayaan *company* dilihat pada kadar *market* saham *company* (Pujiwati, 2009). Kekayaan *company* dapat ditakar dengan *Price Earning Ratio* (PER), yang menggoreskan bagaimana *company* atau penerbit memperoleh harga jasa, yang mewakili jumlah uang yang harus dibagikan investor untuk mendapatkan uang dari pendapatan *company*.

Kemampuan *financial company* adalah satu alasan yang dipertimbangkan *lender* untuk ber-lender. Rasio *financial* yang bisa dipakai untuk penanda kemampuan *financial compan* adalah rasio profitabilitasnya. Untuk *lender*, kemampuan keuangan dapat diamati dari aspek profitabilitas sebab stabilitas

kadar saham sangat tersila kepada kenaikan pendapatan yang didapat dan *devotion* masa maju (Sartono, 2009).

Probabilition berfokus pada mendapatkan pendapatan yang angsal ditakar oleh suatu perusahaan sebagai Return on Equity (ROE). ROE mewakili sejauh mana pemegang saham dapat memperoleh cukup uang untuk menghasilkan laba. Rasio ini angsal ditakar atas memaruh keuntungan bening dengan total modal *company* (Tandelilin, 2010).

Sektor *property & real estate* adalah salah satu bidang terpenting di negara ini. Ini dapat digunakan sebagai indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi negara. Industri *property & real estate* adalah sektor yang mewakili penurunan atau perkembangan ekonomi nasional. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan di sektor *property & real estate* di Indonesia.

Pengembangan sektor *property & real estate* akan menarik investor karena kenaikan harga tanah dan bangunan dan pasokan lahan tetap tetapi pertumbuhan penduduk dan perumahan, kantor, pusat perbelanjaan, dan lainnya

Peningkatan properti secara signifikan berarti awal dari perbaikan ekonomi yang berarti menuju masa depan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang tumbuh 10% per tahun, didukung oleh sektor *Property & Real Estate*. Inilah sebabnya mengapa para peneliti tertarik untuk meneliti sektor *Property & Real Estate*.

Kajian Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terkait erat dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Oleh karena itu, dalam hal ini, skala keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Harga saham yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan serta kinerja perusahaan saat ini.

Laju Inflasi

Yang dimaksud dengan inflasi adalah bahwa harga-harga umumnya cenderung meningkat dengan mantap. Kenaikan harga satu atau dua item tidak disebut inflasi kecuali jika meluas ke sebagian besar harga item lain. Inflasi adalah proses menaikkan harga yang diterapkan pada perekonomian. Peningkatan ini biasanya berlaku untuk sebagian besar item, tetapi tingkat pertumbuhan berbeda.

Nilai Tukar Mata Uang

Mishkin (2004) “menjelaskan definisi nilai tukar (*exchange rate*), menurutnya nilai tukar adalah satu harga mata uang. Dalam perdagangan luar negeri, orang-orang dari negara lain menggunakan mata uang berbeda seperti bahasa. Dan butuh penerjemah. Penerjemah antara berbagai mata uang ini disebut nilai tukar”.

Tingkat Suku Bunga

Suku bunga tinggi mempengaruhi pilihan investasi di saham, obligasi dan deposito. Investor lebih tertarik menempatkan dan dalam bentuk deposito daripada membeli saham karena suku bunga yang tinggi diharapkan untuk menghasilkan pengmbalian yang tidak konsisten. Suku bunga tinggi meningkatkan biaya produksi, sehingga harga jual komoditas naik dan minat terhadap komoditas yang berdampak langsung pada laba penjualan berkurang.

Rasio Likuiditas

Menurut Mardiyanto (2009;54) ialah mengukur kemampuan untuk membayar utang jangka pendek (utang) secara tepat waktu, termasuk membayar utang jangka panjang dalam tahun tersebut. Menurut Harahap (2010:301), rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendek, yang dapat dihitung dari sumber aset lancar, yaitu aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

Rasio Solvabilitas

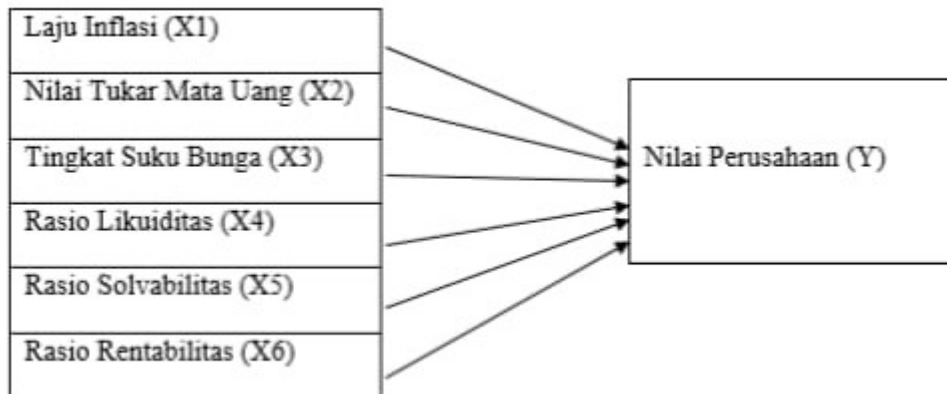
Rasio Solvabilitas adalah tingkat di mana perusahaan mengukur kamapuanannya untuk memenuhi utang atau kewajiban jangka panjangnya. Jika perusahaan itu sendiri berada dalam posisi untuk menyelesaikan. Kalau tidak, jumlah negatif kurang dari semua kewajiban saat likuiditas.

Rasio Rentabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai *Ratio Profitabilition* yaitu rasio yang dipakai sebagai mengukur kemampuan *company* dalam mendapatkan laba atau pendapatan profitabilitas suatu *company* mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang mendapatkan laba tersebut.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, Laju Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Tingkat Suku Bunga, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas kepada Nilai Perusahaan, oleh karena itu kerangka konseptual yakni:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor *Property & Real Estate* sebagai populasinya yang terdaftar di BEI, yang di cantumkan di *website www.idx.com* tahun 2015-2017 sebanyak 48 perusahaan, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan penelitian ini sampel diambil dalam penelitian harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2015-2017.
2. Mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit yang dipublikasikan di data base BEI secara berturut-turut selama 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang berjumlah 27 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat di penelitian ini ialah sebuah perusahaan yang di proksikan menggunakan rumus *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah harga yang akan dibayarkan konsumen jika perusahaan tersebut dijual.

2. Variabel bebas (X)

a. Laju Inflasi

Definisi dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang meningkat secara umum dan terus-menerus. Kenaikkan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada sebagian besar dari harga barang-barang lain.

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

(M. Natsir, 2014:266)

b. Nilai Tukar Mata Uang

Nilai tukar dibedakan menjadi dua yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal menunjukkan harga relatif mata uang dari dua negara, sedangkan nilai tukar riil menunjukkan harga relatif barang dari dua negara.

$$NTMU = \frac{\text{nilai tukar mata uang nominal} \times \text{harga barang domestik}}{\text{harga barang luar negeri}}$$

c. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang tinggi akan memengaruhi pilihan investasi dalam saham, obligasi, dan deposito. Tingkat bunga yang tinggi menyebabkan ekspektasi dari return yang tidak sesuai kenyataan, sehingga investor akan lebih tertarik untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito daripada membeli saham.

$$i = r + PE + r \cdot PE$$

(Irving, 1896)

d. Rasio Likuiditas

Likuiditas ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan". *Current Ratio* (Rasio Lancar) Merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

(Mamduh, 2017:37)

e. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka panjang. *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva). Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.

$$Total Debt to Total Asset Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sutrisno, 2012:217)

f. Rasio Rentabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sartono, 2001:124)

Metode Analisa Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan uji statistik, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal supaya tidak terjadi bias. Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik *jarque-bera* test.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		81
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	,01927330
Most Extreme	Absolute	,135
Differences	Positive	,128
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil dari pengujian terhadap 81 data (tabel 1) dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,103 yang berarti data normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,888	,100		8,900	,000		
	X2 (Nilai Tukar)	,001	,003	,010	,274	,785	,315	3,176
	X3 (Tingkat suku bunga)	,070	,096	,027	,725	,470	,314	3,184
	X4 (R. Likuiditas)	,003	,002	,052	2,123	,037	,692	1,445
	X5 (R. Solvabilitas)	-,553	,014	-,951	-38,362	,000	,685	1,459
	X6 (R. Rentabilitas)	-,035	,029	-,025	-1,192	,237	,960	1,042

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, *current ratio*, *debt to total aset*, dan ROE memiliki nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) kurang dari sepuluh dan nilai *tolerance* lebih dari nol koma satu. Dapat di simpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan menyusun regresi antara nilai absolut residu dan variabel independen. Jika setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap residu absolut ($\alpha = 0,05$), model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji Glejser
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,36E-017	,100		,000	1,000
	X2 (Nilai tukar)	,000	,003	,000	,000	1,000
	X3 (Tingkat suku bunga)	,000	,096	,000	,000	1,000
	X4 (R. Likuiditas)	,000	,002	,000	,000	1,000
	X5 (R. Solvabilitas)	,000	,014	,000	,000	1,000
	X6 (R. Rentabilitas)	,000	,029	,000	,000	1,000

a Dependent Variable: abresaid

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil dari uji glejser diketahui bahwa semua variabel bebas tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heterokedastididas.

3. Uji Autokolerasi

Dalam penelitian ini uji statistik ang digunakan adalah *Durbin-watson d Test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik DW yang dihitung dengan nilai batas atas (DW_u) dan nilai batas bawah (DW_L) dari tabel Durbin Watson dengan memperhatikan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas ditambah satu.

Tabel 4
Uji Autokolerasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984(a)	,968	,966	,01991	1,655

a Predictors: (Constant), X6, X4, X2, X5, X3

b Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil uji autokolerasi dari tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,655, n=81, du=1,8008, dL=1,4842, 4-dL=2,5158, 4-du=2,1992 dari hasil ini dapat disimpulkan $dL < d < du = 1,4842 < 1,655 < 1,8008$ bahwa terjadi autokolerasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5
Analisis Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,888	,100		8,900	,000
	X2 (Nilai Tukar)	,001	,003	,010	,274	,785
	X3 (Tingkat suku bunga)	,070	,096	,027	,725	,470
	X4 (R. Likuiditas)	,003	,002	,052	2,123	,037
	X5 (R. Solvabilitas)	-,553	,014	-,951	-38,362	,000
	X6 (R. Rentabilitas)	-,035	,029	-,025	-1,192	,237

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi maka dapat dibuat persamaan linier antara Laju Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, ROE terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut

$$NP = 0,888 + 0,001 + 0,70 + 0,003 + (-0,553) + (-0,035) + \sum$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta (a), apabila semua variabel independen tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan bernilai 0,888
2. Dari hasil penelitian, variabel tingkat inflasi di *xclude* dari model. Sehingga tidak perlu dijelaskan.
3. Nilai Tukar Mata Uang memiliki nilai 0,001, artinya setiap menambah 1 poin Nilai Tukar Mata Uang akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,001.
4. Tingkat Suku Bunga memiliki nilai 0,70, artinya setiap menambah 1 poin Tingkat Suku Bunga akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,70.
5. Rasio Likuiditas memiliki nilai 0,003, artinya setiap menambah 1 poin Rasio Likuiditas akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,003.
6. Rasio Solvabilitas memiliki nilai -0,553, artinya setiap menambah 1 poin Rasio Solvabilitas akan menambah nilai perusahaan sebesar -0,553.
7. Rasio Rentabilitas memiliki nilai -0,035, artinya setiap menambah 1 poin Rasio Rentabilitas akan menambah nilai perusahaan -0,035.

Analisis Uji T

Tabel 6
Uji T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,888	,100		8,900	,000
	X2 (Nilai Tukar)	,001	,003	,010	,274	,785
	X3 (Tingkat suku bunga	,070	,096	,027	,725	,470
	X4 (R _e Likuiditas)	,003	,002	,052	2,123	,037
	X5 (R _e Solvabilitas)	-,553	,014	-,951	-38,362	,000
	X6 (R _e Rentabilitas)	-,035	,029	-,025	-1,192	,237

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2019

Dilihat dari tabel 6 diatas maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, variabel tingkat inflasi di *x clude* dari model. Sehingga tidak perlu dijelaskan.
2. Nilai tukar mata uang memiliki nilai sig sebesar $0,785 > 0,05$, maka H_0 diteroma H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial Nilai Tukar Mata Uang atau nilai tukar mata uang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Tingkat suku bunga memiliki nilai sig sebesar $0,470 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial Tingkat Suku Bunga atau tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Current Ratio* memiliki nilai sig sebesar $0,037 > 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *current ratio* atau rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. *Debt to Total Aset* memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *Debt to Total Aset* atau rasio solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. *Return on Equity* memiliki nilai sig sebesar $0,237 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *return on equity* atau rasio rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Uji F

Tabel 7
Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,910	5	,182	459,469	,000(a)
	Residual	,030	75	,000		
	Total	,940	80			

a Predictors: (Constant), X6, X4, X2, X5, X3

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil yang dilihat dari tabel 4.10 maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang merupakan hasil yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0005 < 0,05$) artinya variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel tingkat inflasi di *xclude* dari model. Sehingga tidak perlu dijelaskan.

Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel nilai tukar mata uang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,274 dengan nilai signifikansi sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05, maka nilai tukar mata uang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel tingkat suku bunga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi 0,470 lebih besar dari 0,05, maka tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel rasio likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,123 dengan nilai signifikansi 0,037 lebih besar dari 0,05, maka rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel rasio solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -38,362 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka rasio solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel rasio rentabilitas memiliki t_{hitung} -1,192 dan nilai signifikansi 0,237 lebih besar dari 0,05, maka rasio rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain:

1. Dari hasil penelitian, variabel tingkat inflasi di *x clude* dari model. Sehingga tidak perlu dijelaskan.
2. Nilai Tukar Mata Uang, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Tingkat Suku Bunga, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Rasio Likuiditas, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Rasio Solvabilitas, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Rasio Rentabilitas, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya 27 perusahaan property & real estate sehingga belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih luas. Periode penelitian yang digunakan 3 tahun yaitu periode 2015 hingga tahun 2017.

Saran

Proposal bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan penelitian ini secara umum dan umum, dan kemudian bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan subjek tidak hanya di perusahaan real estat dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan secara luas.

Daftar Pustaka

- A.Karim ,Adiwarman, 2001, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani,
- Agus Sartono. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Airlangga University.
- Alageel, S., Wright, A. J., & Gulliford, M.C. (2016). Changes in cardiovascular disease risk and behavioural risk factors before the introduction of a health check programme in England. *Preventive Medicine*, 91, 158-163. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2016.08.025>
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Azwar dan Karuniyati, Ninik, 2008, "Analisis Profitabilitas Sebagai Indikator Keberhasilan Usahan Pada PT. Diandra Ardyu Biru", *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*.
- Charitou, A., Gimeno-Gascon, F., Woo. C., "Predicting Corporate Failure : Empirical Evidence For The UK", *European Accounting Review*, Vol.13, No.3.
- Eduardus Tandelilin, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Gupta, J.P, Alain Chevalier, dan Fran Sayekt, 2000, "The Causality between Interest Rate, Exchange Rate and Stock Price in Emerging Markets : The Case of Jakarta Stock Exchange", *European Financial Management Journal Graduate School of Bussiness*.
- Handono Mardiyanto. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld, 2005, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, edisi 5 jilid 2, Jakarta, PT.Indeks kelompok Gramedia Press: Jakarta.
- Pujiati Diyah dan Widinar Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Akuntansi Ventura*
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan.

-
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan :Teori dan Praktek*. Surabaya :
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th ed.).Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Ayu Yulita Putri*) adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Ronny Malavia Mardani) Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**
Agus Salim) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**